

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Malang**

##### **4.1.1 Sejarah Umum Universitas Muhammadiyah Malang**

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu Universitas swasta berada di kota Malang, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berdiri pada tahun 1964, atas pemikiran tokoh-tokoh dan pimpinan Muhammadiyah daerah Malang. Pada 1 juli 1968 UMM resmi menjadi Universitas yang berdiri sendiri, yang penyelenggaranya berada di tangan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang.

##### **4.1.2 Profil Umum Universitas Muhammadiyah Malang**

Dan sekarang Universitas Muhammadiyah Malang menjadi Universitas unggul di wilayah Jawa Timur khususnya di kota Malang dengan predikat akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor surat keputusan (SK) 3289/SK/BAN-PT/Akred/PT/IX/2017.

Pada awalnya Universitas Muhammadiyah Malang mempunyai tiga fakultas yaitu (1) Fakultas Ekonomi (2) Fakultas Hukum, (3) Fakultas Pendidikan dan Pengajaran (FPP) jurusan Pendidikan Tinggi. Ketiga fakultas ini mendapat status terdaftar dari departemen pendidikan dan kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi pada tahun 1966 dengan surat keputusan nomor 68/BSwt/p/1966 tertanggal 30 Desember 1966.

Pada tahun 1968, Universitas Muhammadiyah Malang menambah fakultas baru, yaitu Fakultas Kesejahteraan Sosial yang merupakan filial dari Fakultas Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Malang Jakarta. Dengan demikian, pada saat itu UMM telah memiliki empat fakultas. Selain itu Fakultas Pendidikan dan Pengajaran Jurusan Pendidikan Agama mendaftarkan diri sebagai Fakultas Agama yang berada dalam naungan Departemen Agama dengan nama Fakultas Tarbiyah.

Pada tahun 1970 Fakultas Tarbiyah ini mendapatkan status yang sama dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN), dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 1970. Pada tahun ini pula Fakultas Kesejahteraan Sosial mengubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Sosial dengan jurusan Kesejahteraan Sosial. Kemudian pada tahun 1975 fakultas ini resmi berdiri sendiri (terpisah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta) dengan surat keputusan terdaftar Nomor 022 A/1/1975 tanggal 16 April 1975.

Fakultas yang kemudian dibuka pada tahun 1978 adalah Fakultas Teknik dengan nama Akademi Teknik Malang dan pengaktifan kembali Fakultas Ekonomi dengan program pendidikan Sarjana Muda bernama Akademi Akutansi Muhammadiyah (AAM). Pada tahun 1980 dibuka Fakultas Pertanian dengan program studi Budidaya Pertanian, kemudian menyusul Fakultas Peternakan 1987. Antara tahun 1983 sampai dengan tahun 2008 dibuka fakultas dan program studi baru, serta peningkatan statusnya. Fakultas dibuka adalah Fakultas Kedokteran tahun 2001 dan Fakultas Ilmu Kesehatan tahun 2007 dengan dimulai berdirinya program

studi Diploma Keperawatan tahun 1993. Adapun program studi yang dibuka adalah program studi Pendidikan Dokter, Program Studi Hubungan Internasional.

Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Farmasi, S1 Ilmu Keperawatan dan Pendidikan S1 PGSD. Pada tahun 1993 Universitas Muhammadiyah Malang membuka program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen dan Magister Sosiologi pedesaan, tahun 1996 membuka program Pascasarjana studi Magister Agama Islam, dan pada tahun 2004 menambah tiga program studi, yaitu program studi Magister Agribisnis, Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan dan Magister Ilmu Hukum, serta tahun 2006 dibuka Magister Psikologi, selanjutnya pada tahun 2007 dibuka program Doktor Ilmu Sosial dan Politik.



Gambar : 4.1 Universitas Muhammadiyah Malang

Sumber : *Foto Pribadi 26-07-2018*

Selain berkomitmen mempertahankan prestasi dan akreditasi, Universitas Muhammadiyah Malang sebagai fasilitas pendidikan terkemuka di Jawa Timur juga mempunyai visi, misi dan tujuan dalam dunia pendidikan antara lain :

Misi Universitas Muhammadiyah Malang Pada tahun 2030 menjadi Universitas yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, baik dari teknologi dan seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai islam.

Dan misi dari Universitas Muhammadiyah Malang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara professional yang berbasis penelitian dan juga perkembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mempunyai kontribusi pada dunia perkembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap civitas akademika berlandaskan nilai-nilai islam.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan Universitas secara professional berdasarkan nilai-nilai islam.



Gambar 4.2 Bagan Rencana Pengembangan

Sumber : [www.umm.ac.id/id/pages/visi-dan-misi.html](http://www.umm.ac.id/id/pages/visi-dan-misi.html)

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang disingkat UMM, bukan hanya berasal dari pulau jawa, tapi banyak juga mahasiswa dari luar pulau jawa seperti halnya dari Kalimantan untuk menempuh ilmu lebih lanjut di kampus UMM, mahasiswa UMM yang bukan hanya dari pulau jawa melainkan berasal dari berbagai daerah di Indonesia menjadikannya sebagai kampus *multicultural* secara tidak langsung, dimana lingkungan didalamnya mengharuskan semua mahasiswa UMM berbaur dan berinteraksi dengan berbagai latar belakang suku dan budaya yang berbeda satu dengan yang lainnya, bahkan tidak hanya dari Indonesia beberapa mahasiswa UMM juga berasal dari berbagai Universitas Negara lain yang berkerjasama dengan UMM.

Komunikasi antarbudaya tidak bisa dihindari dalam beraktivitas di lingkungan kampus seseorang dari budaya berbeda harus berkomunikasi dengan seseorang dengan budaya dan suku berbeda darinya, bahkan seakan

mengerti akan keberagaman mahasiswanya, Universitas Muhammadiyah Malang menjadikan gedung kuliah untuk beberapa fakultas dan jurusan yang ada menjadi satu seperti halnya pada gedung kuliah bersama satu dan dua atau biasa disingkat GKB.

#### **4.2 Mahasiswa Suku Banjar Di Universitas Muhammadiyah Malang**

Julukan kota pendidikan bisa disematkan ke kota Malang dengan memiliki 86 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang tersebar di wilayah Malang. Dengan jumlah perguruan tinggi sebanyak itu, sehingga banyak mahasiswa dari luar kota memenuhi kota Malang untuk menuntut ilmu.

Universitas yang ada di kota Malang memiliki ragam budaya, salah satu universitas tersebut ialah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) yang mempunyai beragam Mahasiswa dari suku dan kebudayaan yang berbeda salah satunya suku Banjar yang berkuliah di UMM, banyaknya mahasiswa dan mahasiswi berasal dari suku Banjar yaitu dari Kalimantan Selatan dikarenakan pemerintah daerah memberikan fasilitas berupa asrama yang berdekatan dengan beberapa kampus besar di kota Malang salah satunya asrama HIMATANBU dan memberikan beasiswa bagi beberapa warganya yang merantau untuk menempuh pendidikan.

Banyaknya mahasiswa yang berasal dari pemerintah Kalimantan dibuktikan oleh banyaknya asrama mahasiswa khusus anak muda Kalimantan yang merantau di Malang sebagai tempat singgah atau tinggal selama menempuh pendidikan di kota Malang, seperti yang telah disebutkan

di atas, Universitas Muhammadiyah Malang menjadi kampus *multicultural* di kota Malang karena beragamnya mahasiswa yang menuntut ilmu, salah satunya mahasiswa dan mahasiswi dari suku Banjar yang saat ini berkuliah di Universitas Muhammadiyah Malang, keadaan dan lingkungan yang baru mengharuskan mereka beradaptasi dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang dengan latar belakang suku dan budaya yang berbeda dengan mereka, baik dari segi bahasa, sifat, perilaku, adab dan istiadat, maupun norma, dengan menempati lingkungan baru secara tidak langsung mahasiswa dan mahasiswi dari suku Banjar harus menyesuaikan diri.

Walaupun di daerah yang asing, mahasiswa-mahasiswi berasal dari Kalimantan khususnya Kalimantan Selatan memiliki organisasi besar sebagai wadah berkumpulnya seluruh mahasiswa-mahasiswi dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan, yaitu organisasi PMKS (Persatuan Mahasiswa Kalimantan Selatan) organisasi yang mewadahi seluruh mahasiswa-mahasiswi perantauan dari Kalimantan Selatan (Kalsel) menjadikannya organisasi yang aktif dengan beberapa kegiatan besar seperti halnya pentas budaya yang diadakan setiap tahunnya. Tak jarang sebagian besar anggota PMKS yaitu mahasiswa mahasiswi perantauan dari kalsel tidak terkecuali mahasiswa dan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang, menjadikan mahasiswa perantauan kalsel yang berada di malang sebagian besar aktivitas kesehariannya berinteraksi dan berkumpul dengan orang-orang dengan budaya dan suku yang sama yaitu sesama suku Banjar, sehingga kurangnya berinteraksi hingga

berkomunikasi dengan teman-teman dari budaya dan suku yang berbeda dengan dirinya.

HIMATANBU Malang (Himpunan Mahasiswa Tanah Bumbu) adalah organisasi daerah khususnya Tanah Bumbu yang berada di kota Malang. HIMATANBU berdiri pada 30 September 2012 beralamat di jalan Margo Basuki no.2B Rt.01 Rw.03 Dermo Mulyoagung Malang. Menurut data yang didapatkan dari Emma Ulvia selaku sekretaris umum HIMATANBU, hingga 2018 HIMATANBU memiliki anggota aktif berjumlah 88 orang, dengan memiliki 2 asrama putra dan putri, jumlah Mahasiswa dan mahasiswi yang menempati asrama berjumlah 23 orang di asrama putra dan 23 orang di asrama putri. HIMATANBU juga merupakan organisasi yang terkabung dalam PMKS (Persatuan Mahasiswa Kalimantan Selatan).



Gambar: 4.3 Logo HIMATANBU Malang

Sumber : [https://pbs.twimg.com/profile\\_images/412334568033619968/0m2f7r6\\_400x400.jpeg](https://pbs.twimg.com/profile_images/412334568033619968/0m2f7r6_400x400.jpeg)

HIMATANBU Malang ditunjukan sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa atau mahasiswi dari Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, tidak hanya sebagai wadah berkumpul saja, tetapi HIMATANBU



juga aktif dalam membuat acara bertemakan budaya khususnya budaya Kalimantan Selatan yang identik dengan kebudayaan banjar dengan berkolaborasi dengan PMKS, dan juga HIMATANBU rutin mengikuti ajang parade budaya yang sering dilakukan setiap tahun di kota Malang seperti kirap budaya, sebagian besar anggota aktif yang sekarang menempati asrama HIMATANBU baik asrama putri ataupun putri merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang dari berbagai jurusan yang ada. Adapun susunan dari organisasi HIMATANBU saat ini:

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi HIMATANBU**

No	Nama	Jabatan	Jurusan	Tahun	Kampus
1.	Sandi Feriawan	Ketua	Ekonomi Pembangunan	2015	UMM
2.	Emma Ulvia	Sekretaris Umum	Ilmu Komunikasi	2015	UMM
3.	Sukma Indah	Bendahara Umum	Ekonomi Pembangunan	2015	UMM
<b>Bidang Pengembangan Kualitas Kader (PKK)</b>					
4	Rian Mardika	Kabid	Perawat	2015	UMM
5	M.Arif A.B	Sekbid	Agribisnis	2016	UMM

6	Syahrul Gunawan	Anggota	Ilmu Pemerintahan	2016	UMM
7	Sri Sukmawati	Anggota	Teknik Sipil	2016	UMM
8	Ayu Kartika.C	Anggota	Psikologi	2016	UMM
<b>Bidang Silaturahmi Kreativitas Minat dan Bakat (SKMB)</b>					
9	Juanda Alamsyah	Kabid	Ekonomi Pembangunan	2015	UMM
10	Juwita Maharani	Sekbid	Hubungan Internasional	2015	UMM
11	Vangga Prasetya	Anggota	Teknik Elektro	2016	POLTEK
12	Maoliyando Dwi.P	Anggota	Ekonomi Pembangunan	2016	UMM
13	Ayu Aprilia Rahmawati	Anggota	Pemerintahan	2016	UMM
<b>Bidang Hubungan Masyarakat dan Media ( HUMED )</b>					

14	Rizky Andi Kurniawan	Kabid	Teknik Sipil	2015	ITN
15	Nur Atika Zahra	Sekbid	Sastra Jerman	2015	UM
16	Ummi Rahmah	Anggota	Fisioterapi	2016	UMM
17	Elinda Wulandari	Anggota	Perikanan	2016	UMM
18	Hendra Prayoga	Anggota	Teknik Elektro	2016	ITN
<b>Bidang Kontribusi Sosial Masyarakat ( KSM )</b>					
19	Hendra Saputra.J	Kabid	PKN dan Hukum	2015	UMM
20	Indra Yusrianto	Sekbid	Teknik Informatika	2016	UMM
21	Hardiansyah	Anggota	Teknik Elektro	2016	UM
22	Hasea Ilham	Anggota	Akutansi	2016	POLTEK
23	Muhammad Nur.A	Anggota	Perencanaan Wilayah	2016	ITN

<b>Bidang Administrasi</b>					
24	Sri Ayu kusuma	Kabid	Peternakan	2015	UB
25	Naseatuddin	Sekbid	Teknik Elektro	2015	UMM
26	Nurul Hidayah	Anggota	Matematika	2015	UMM
27	Faisal Effendi	Anggota	Manajemen	2016	UMM
28	Yeny Fitri Handayani	Anggota	Pemerintahan	2016	UMM
29	Rahmah Maulidina	Anggota	Fisioterapi	2016	UMM

Sumber : *Adminitrasi HIMATANBU Tahun 2018*

Berdasarkan data struktur organisasi yang ada di HIMATANBU Malang, anggota tidak hanya berasal dari Universitas Muhammadiyah Malang saja, namun dari beberapa kampus ternama di kota Malang seperti Universitas Brawijaya, Universitas Malang, Institut Teknologi Malang, dan Politeknik Malang.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dari berbagai suku di Indonesia saling berinteraksi baik dalam perkuliahan maupun organisasi yang diikuti internal maupun eksternal salah satunya

mahasiswa dan mahasiswi suku Banjar yang tergabung dalam HIMATANBU dan mahasiwa atau mahasiswi dari suku Jawa, perbedaan latar belakang asal dan suku tidak menjadikan alasan untuk tidak saling berteman baik satu sama lainnya. Tetapi dalam suatu lingkungan yang berbeda budaya mempunyai kemungkinan akan adanya hambatan dalam berkomunikasi. Selain adanya hambatan komunikasi adanya kemungkinan saling mengkotak-kotakan pertemanan antar suku Banjar dan suku Jawa bisa terjadi.

Membawa suatu kebiasaan yang berasal dari lingkungan asal dari suku dan budaya masing-masing tentu akan sulit untuk dihilangkan pada saat memasuki lingkungan baru, akan tetapi mau tidak mau harus beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru tersebut.

Kebudayaan banjar dari suku Banjar dan kebudayaan jawa dari suku Jawa sangat lekad dalam kebudayaan masing-masing dan telah merasuk ke saraf setiap masyarakat dari suku tersebut yang membentuk karakter masing-masing, hal ini menjadi potensi hambatan komunikasi oleh beberapa mahasiswa ketika mereka berinteraksi langsung untuk pertama kali bertemu di lingkungan yang baru dan dapat menimbulkan hambatan komunikasi antarbudaya tidak bisa dipungkiri hambatan komunikasi antarbudaya ini bisa terjadi terhadap mahasiswa yang telah lama merantau di kota malang seperti halnya mahasiswa angkatan 2015 berasal dari suku Banjar yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Tanah Bumbu Kalimantan Selatan (HIMATANBU).

#### **4.3 Mahasiswa Suku Banjar Di Universitas Lainnya**

Persebaran mahasiswa atau mahasiswi dari suku Banjar yang tergabung dalam HIMATANBU, tidak hanya ada di Universitas Muhammadiyah Malang saja, namun dari data administrasi yang tercatat di dalam HIMATANBU hingga 2018 saat ini mahasiswa atau mahasiswi dari suku Banjar ada yang menempuh pendidikan di Universitas Malang, Institut Teknologi Malang, Universitas Brawijaya, dan Politeknik Malang.

Dari data tersebut dibuktikan bahwa tidak hanya ada di Universitas Muhammadiyah Malang saja mahasiswa atau mahasiswi dari suku Banjar, namun banyaknya mahasiswa atau mahasiswi dari suku Banjar yang berada di Universitas lain, bisa dikatakan banyaknya mahasiswa atau mahasiswi dari suku Banjar yang berada di kota Malang, hal ini bisa dibenarkan dengan adanya data himpunan dari daerah Kalimantan Selatan yang telah di bahas di sebelumnya.

Adanya universitas lain yang tidak tercatat dalam administrasi HIMATANBU menurut penuturan sekretaris umum HIMATANBU, adanya ketidak tauan atau kurangnya informasi bahwa ada himpunan yang menaungi mahasiswa atau mahasiswi dari Kalimantan Selatan khususnya wilayah Tanah Bumbu, dan juga jauhnya jarak dengan kampus lainnya.